



**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN KESENIAN
ONDEL-ONDEL SEBAGAI SARANA MENGAMEN**

(Studi Kasus Warga RW 10 Kelurahan Jagakarsa, Jakarta Selatan)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi

Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Disusun oleh:

PUTRA BAGUS SEPTIADI

NIM. 13040219120024

PROGRAM STUDI S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putra Bagus Septiadi

NIM : 13040219120024

Program Studi : S1 Antropologi Sosial

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Diponegoro

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Kesenian Ondel-ondel Sebagai Sarana Mengamen (Studi Kasus Warga RW 10 Kelurahan Jagakarsa, Jakarta Selatan)” adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri, bukanlah hasil plagiat karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, dan semua kutipan yang ada di skripsi ini telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang, 31 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Putra Bagus Septiadi

NIM. 13040219120024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Janganlah cari yang sempurna karena tidak ada yang sempurna di dunia ini.
Carilah yang terbaik dari yang terbaik.

PERSEMBAHAN

Dengan ini saya persembahkan skripsi ini kepada mamah yang doanya tidak pernah putus untuk saya, dan papah dengan kerja kerasnya mampu untuk kuliahkan saya sampai lulus, serta kakak dan adik saya yang selalu mendukung atas apa yang apapun saya lakukan

Skripsi ini saya dedikasikan untuk Alm. Baba Nawih yang selalu mendukung dengan bangga terhadap saya

dan

Kepada diri saya sendiri yang sudah bertahan dan berjuang sejauh ini.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Kesenian Ondel-ondel Sebagai Sarana Mengamen (Studi Kasus Warga RW 10 Kelurahan Jagakarsa, Jakarta Selatan)” telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 16 Agustus 2023

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing I



Arido Laksono S. S., M.Hum.

NIP. 19750711199931002

Dosen Pembimbing II



Izmy Khumairoh, S.Ant, M.A

NIP. H. 7. 199205152022042001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Kesenian Ondel-ondel Sebagai Sarana Mengamen (Studi Kasus Warga RW 10 Kelurahan Jagakarsa, Jakarta Selatan)” telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

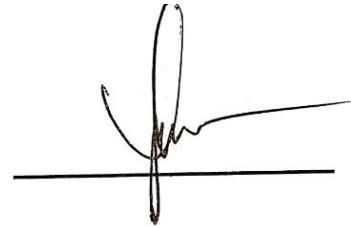
Hari/tanggal : 31 Agustus 2023

Pukul : 11.34 WIB

Ketua Penguji,

Dr. Budi Puspo Priyadi, M.Hum.

NIP. 19600819. 199001.001



Anggota I,

Arido Laksono S. S., M.Hum

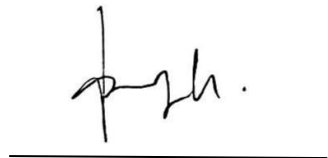
NIP. 19750711199931002



Anggota II,

Izmy Khumairoh, S.Ant., M.Hum.

NIP. H. 7. 199205152022042001



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



UNIVERSITAS DIPONEGORO
Fakultas Ilmu Budaya
NIP. 196610041990012001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas izin, rahmat, dan pertolongan-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Antropologi Sosial. Skripsi ini berjudul “Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Kesenian Ondel-ondel Sebagai Sarana Mengamen (Studi Kasus Warga RW 10 Kelurahan Jagakarsa, Jakarta Selatan). Skripsi ini banyak menyimpan pengalaman yang berharga dengan proses yang panjang. Setiap proses, interaksi, kegiatan dan ilmu yang saya dapatkan sangat andil dalam membangun diri menjadi pribadi yang lebih baik.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini banyak sekali hambatan yang peneliti alami, seperti kesulitan menentukan fokus dan masalah penelitian, kemudian kesulitan dalam penulisan, hingga penentuan teori. Namun semua itu akhirnya bisa dilewati seiring dengan bimbingan dan semangat yang diberikan oleh dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yaitu Pak Arido Laksono dan Mbak Izmy Khumairoh sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat peneliti persembahkan. Tetapi peneliti menyadari bahwa tidak menutup kemungkinan didalamnya terdapat kekurangan-kekurangan. Terima kasih untuk semua yang telah secara langsung dan tidak langsung turut membantu dalam penyelesaian skripsi peneliti. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 31 Agustus 2023

Peneliti



Putra Bagus Septiadi

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur selalu saya panjatkan atas berbagai nikmat yang Allah SWT berikan seperti nikmat Islam, nikmat iman, serta nikmat sehat wal afiat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Tentunya skripsi ini jauh dari kata sempurna, dan saya merasa masih banyak kekurangan dan masih banyak yang perlu saya pelajari lebih banyak lagi. Dalam proses sampai terselesaikannya skripsi ini, tak lepas berkat dukungan, serta doa dari orang-orang terdekat yang selalu membersamai.

Meskipun saya menyadari bahwa butuh banyak halaman pada lembar Ucapan Terima Kasih ini, namun tidak mengurungkan niat saya untuk menulisnya. Secara khusus, saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya di Jakarta, yaitu Papah, Mamah, Kakak, dan Adik saya yang selalu mendoakan serta mendukung atas apapun yang saya lakukan.
2. Alm. Baba Nawih selaku kakek saya yang menjadi inspirasi dalam memilih topik penelitian ini. Semoga amal dan ibadahnya diterima disisi Allah SWT.
3. Keluarga Besar Bandel Family, yang selalu ada untuk mengisi hari-hari saya dalam lelahnya menyusun skripsi ini, terkhusus Fanur, Anggy, Reksy, Zaghi, Ka Devie, Fatih, dan Moureen. Semoga ikatan persaudaraan diantara kita tetap terjaga.
4. Arido Laksono S. S., M.Hum. selaku pembimbing 1 skripsi saya. Terima kasih Pak Arido atas waktu, ilmu, pengetahuan, dan saran yang telah diberikan selama proses skripsi saya. Semoga Pak Arido diberikan kesehatan dan kebahagiaan dalam setiap proses kehidupan.
5. Izmy Khumairoh S.Ant, M. A, selaku pembimbing 2 skripsi saya. Terima kasih Mbak Izmy saya ucapkan atas bimbingannya selama pengerjaan skripsi saya yang selalu sabar dan bersikap ramah selama bimbingan. Menyenangkan dapat pembimbing seperti Mbak Izmy, maaf kalau saya mengganggu waktu Mbak Izmy di hari libur. Semoga Mbak Izmy diberikan

kesehatan selalu sehingga dapat membantu mahasiswa lain dalam berproses.

6. Seluruh jajaran dosen dan staf Departemen Antropologi Universitas Diponegoro yang membantu saya dan mahasiswa lain dalam menjalani perkuliahan ini.
7. Keluarga Tante Atie yang saya anggap sebagai orang tua kedua di Semarang. Berkat kebaikan Tante Atie, Terima kasih sudah banyak membantu selama masa perkuliahan saya. Semoga Tante Atie sekeluarga sehat selalu dan diberikan kebahagiaan dalam menjalani hidup.
8. Teman SMP saya, Ahmad Hanafi Rusdi. Terima kasih telah menemani saya dalam proses pengambilan data ke lapangan.
9. Terima kasih kepada teman-teman Antropologi 2019 karena telah mengisi kehidupan perkuliahan menjadi lebih seru dan penuh drama. Terkhusus kepada Michele, Puspa, Adel, Galuh, Indah, Desra, Afreiza, dan semuanya. Maaf tidak tertulis semua, namun tanpa mengurangi rasa terima kasih dan bangga pada kalian.
10. Seluruh informan penelitian saya, warga Rw 10 Kelurahan Jagakarsa, Bang Firman, Kak Nayna, Bang Irfan, Bang Rezha, dan teman-teman ondel-ondel jalanan, Bang Jay, Bang Rompah, Bang Aril, Bang Agus, Bang Juan, dan Bang Siregar. Terima kasih telah bersedia menjadi informan dalam penelitian saya.
11. Teman-teman KKN, terima kasih sudah menjadi bagian dalam hidup saya. Selama waktu KKN bersama kalian telah menciptakan pengalaman yang tak terlupakan selama hidup saya.
12. Seluruh teman-teman yang pernah bertemu, berinteraksi, berkomunikasi, dan menjalin cerita, memiliki kesan dan peran tersendiri bagi saya. Semuanya akan terpaut menjadi kenangan dan pengalaman dalam kurang lebih 4 tahun di Semarang selama perkuliahan saya. Terima kasih.
13. Terakhir, saya sendiri. Terima kasih karena telah bertahan dan berjuang, serta telah memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai penutup, semua ucapan terima kasih di atas saya ucapkan bukan menjadi pertanda berakhirnya masa perkuliahan, namun juga menjadi awal bagi kehidupan baru. Dengan kata lain, saya juga mengucapkan terima kasih bagi semuanya karena apa yang terjadi, justru menjadi awal yang baru untuk masa depan

ABSTRAK

Ondel-ondel dahulu digunakan sebagai penolak bala yang dianggap sakral. Kini ondel-ondel merupakan sarana hiburan masyarakat dalam pesta rakyat Betawi. Namun, seiring perkembangan zaman pada era modernisasi, kesenian ondel-ondel mengalami degradasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya serta dijadikan sebagai sarana mengamen di setiap jalan ibu kota. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis data deskriptif. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menerapkan metode *field research* (penelitian lapangan), wawancara mendalam, observasi serta dokumentasi. Sumber data diambil dari para informan yang terlibat & memahami tentang latar belakang terjadinya transisi dan transformasi kesenian ondel-ondel, yaitu sanggar kesenian tradisional Betawi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana modernisasi mempengaruhi kesenian ondel-ondel serta mengetahui persepsi warga RW 10 Kelurahan Jagakarsa, Jakarta Selatan terhadap pemanfaatan kesenian ondel-ondel sebagai sarana mengamen. Hasil dari penelitian ini adalah warga RW 10 Kelurahan Jagakarsa merasa keberadaan pengamen ondel-ondel mengganggu kenyamanan, mengurangi nilai otentik, merasa iba dengan pengamen ondel-ondel. Namun, keberadaan pengamen ondel-ondel dirasa memiliki solidaritas yang tinggi di antara mereka.

Kata Kunci: *Ondel-ondel, Pengamen Ondel-ondel, Modernisasi, Kelurahan Jagakarsa.*

ABSTRACT

Ondel-ondel was used to repel reinforcements which were considered sacred. Now ondel-ondel is a means of public entertainment at Betawi people's parties. Along with the times in the era of globalization, ondel-ondel art has experienced a degradation of the values contained in it and is used as a means of singing on every street in the capital. This study uses qualitative research with descriptive data types. In this study, data collection was carried out using field research methods, in-depth interviews, observation and documentation. Sources of data were taken from informants who were involved and understood the background of the transition and transformation of ondel-ondel art, namely the Betawi traditional art studio. The purpose of this research is to find out how globalization affects ondel-ondel art and to find out the perceptions of the Jagakarsa community regarding the use of ondel-ondel art as a means of busking. The results of this study are that residents of RW 10 Kelurahan Jagakarsa feel the presence of ondel-ondel buskers disturbs comfort, reduces authentic value, and feels compassion for ondel-ondel buskers. However, the existence of ondel-ondel buskers is felt to have high solidarity among them.

Keywords: Ondel-ondel, Ondel-ondel Buskers, Globalization, Jagakarsa Village.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori.....	6
1.6 Metode Penelitian.....	13
1.7 Analisis Data.....	16
1.8 Sistematika Penulisan.....	18
BAB II.....	20
BETAWI DAN KESENIAN ONDEL-ONDEL	20
2.1 Asal-usul Etnis Betawi	20
2.2 Sejarah Kesenian Ondel-ondel.....	24
2.3 Bentuk dan Makna Filosofis Ondel-ondel.....	27
2.4 Pakaian dan Perlengkapan Pengiring Kesenian Ondel-ondel.....	28

2.5	Pengamen Ondel-ondel, dan Pegiat Seni Betawi di Jakarta Selatan.....	30
BAB III.....		38
PENGARUH MODERNISASI TERHADAP Kesenian ONDEL-ONDEL		38
3.1	Modernisasi Mempengaruhi Kesenian Ondel-ondel.....	38
3.2	Perbedaan Sanggar Kesenian Ondel-ondel dengan Pengamen Ondel-ondel dalam Segi Praktik	50
3.3	Kesimpulan	52
BAB IV		54
PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN JAGAKARSA RW 10 TERHADAP PEMANFAATAN Kesenian ONDEL-ONDEL SEBAGAI SARANA MENGAMEN.....		54
4.1	Keberadaan Pengamen Ondel-ondel di tengah Masyarakat	54
4.2	Tanggapan Masyarakat terhadap Pengamen Ondel-ondel	55
4.3	Faktor Pendorong dan Motif Pengamen Ondel-ondel terhadap Perubahan Praktik Kesenian Ondel-ondel	61
4.4	Kebijakan Pemerintah dalam Larangan Pemanfaatan Kesenian Ondel-ondel Sebagai Sarana Mengamen	64
4.5	Kesimpulan	69
BAB V.....		71
PENUTUP		71
5.1	Kesimpulan	71
5.2	Saran.....	72
5.3	Rekomendasi.....	73
5.4	Limitasi Penulis.....	73
LAMPIRAN		75
DAFTAR PUSTAKA		84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Peneliti Terdahulu	9
--	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Barongan	26
Gambar 2. Ondel-ondel.....	26
Gambar 3. Proses Pembuatan Ondel-ondel.....	28
Gambar 4. Musik Pengiring Ondel-ondel	29
Gambar 5. Kembang Kelapa (Manggar).....	30
Gambar 6. Pengamen Ondel-ondel.....	31
Gambar 7. Amplifier Audio	42
Gambar 8. Gerobak Dorong Pengamen Ondel-ondel.....	43
Gambar 9. Ondel-ondel Lusuh	44
Gambar 10. Pengamen dengan Satu Ondel-ondel	47
Gambar 11. Gerobak Berukiran Rumah Adat Betawi	51
Gambar 12. Alat Musik Pengiring Ondel-ondel.....	52
Gambar 13. Ondel-ondel di Jalanan	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Biodata Penulis	76
Lampiran B Daftar Informan.....	77
Lampiran C Daftar Wawancara Pertama Pengamen Ondel	78
Lampiran D Daftar Wawancara Kedua Pegiat Kesenian Betawi	79
Lampiran E Daftar Wawancara Ketiga Masyarakat Jagakarsa	80
Lampiran F Foto Obsrvasi.....	81